

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan yang telah dipaparkan pada bab mengenai pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

2. Proses pembelajaran Fikih pada kelas 12 Program Keagamaan (PK) di MAN 4 Banjar berjalan lancar baik dari segi: a) perencanaan, dengan segala persiapannya yakni bahan ajar kitab Kifāyah al-Akhyār dan Risālah al-Jāmiyah, metode pengajaran dengan metode *bandongan* yang diselipkan dengan metode tanya-jawab, membawa beberapa catatan pribadi di atas kertas atau berupa gambar/file pdf untuk ditampilkan ke dalam layar *smart blackboard* atau papan tulis digital sebagai materi penunjang. b) pelaksanaan, yang mana sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Dan c) evaluasi, dilakukan secara berkesinambungan selama proses pembelajaran (evaluasi formatif), dan terkadang juga menggunakan *assesmen otentik*.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Fikih di MAPK MAN 4 Banjar diantaranya meliputi: a) Faktor pendukung: Ustaz sebagai fasilitator memudahkan siswa dalam menerima pembelajaran Fikih. Metode *bandongan*, yakni melibatkan pembacaan dan penjelasan langsung

oleh ustaz, sementara siswa mencatat dan mendengarkan penjelasannya memiliki kelebihan tersendiri, siswa bisa lebih mudah menyerap apa yang disampaikan oleh ustaz sambil memberhatikan kosakata bahasa Arab yang dijelaskan dan mencatatnya. Sarana prasarana juga mendukung proses pembelajaran telah terbukti sangat memadai dan memberikan dukungan optimal. b) Faktor penghambat: kemampuan bahasa, salah satu faktor penghambat bagi mereka dalam memahami isi kitab Fikih adalah kendala yang berasal dari bahasa Arab yang digunakan. Kitab *Kifāyah al-Akhyār* , dengan bahasa klasiknya, cenderung lebih sulit bagi siswa untuk dipahami, sedangkan *Risālah al-Jāmiyah* sebaliknya. Kurangnya motivasi, menjadi kelanjutan dari kesulitan mereka dalam memahami bahasa dari kitab. Kurangnya waktu pembelajaran, Fikih merupakan ilmu yang sangat komprehensif, terutama dengan kompleksitas *khilāfiyah* dari berbagai sudut pandang ulama. Karena waktu yang terbatas ini dapat membatasi kemampuan siswa untuk memahami dan meresapi materi secara optimal.

B. Saran

Setelah melihat bagaimana proses pembelajaran Fikih dengan menggunakan kitab *Kifāyah al-Akhyār* dan *Risālah al-Jāmiyah* di MAPK Madrasah Aliyah Negeri 4 Banjar, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengelola madrasah disarankan untuk terus meningkatkan fasilitas pembelajaran dan memberikan pelatihan kepada pengajar berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran. Juga diharapkan adanya

peningkatan motivasi dan pembelajaran bahasa Arab perlu menjadi fokus untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan dalam hal ini.

2. Kepada siswa, agar dapat memanajemen waktu dalam berkegiatan dan menyempatkan diri untuk belajar mandiri bahasa Arab bersama teman yang dianggap ahli agar lebih memicu semangat dan motivasi dalam belajar. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan proses pembelajaran fikih di MAN 4 Banjar dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh siswa.